

POLA ALUR CERITA FILM DUNIA BERDASARKAN EMPAT MUSIM DALAM SETAHUN

R. Firmansyah

Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281
Email :h.kawamata@yahoo.co.uk

Abstrak

Film merupakan salah satu produk entertainment yang memiliki tingkat produksi tinggi. Data dari imdb menunjukkan bahwa dalam satu tahun, lebih dari 20 film diproduksi oleh rumah produksi film diseluruh dunia.

Dari banyaknya rumah produksi dari berbagai negara, tentunya film-film mereka memiliki ciri khas masing-masing. Film hollywood, akan berbeda dengan film Jepang. Akan berbeda juga dengan film kartun. Namun disamping perbedaan ini, ternyata film juga memiliki pola tertentu dalam alur ceritanya.

Berdasarkan pada fakta diatas, penulis ingin mengidentifikasi kesamaan pola alur cerita yang dimiliki film dari berbagai negara dan genre, serta membandingkan pola-pola alur cerita film yang sudah ada, dan menawarkan sebuah pola baru yang cocok dengan semua film dunia.

Kata kunci: film, pola, alur cerita

1. Pendahuluan

Film merupakan komoditi hiburan yang cukup menguntungkan. Terbukti dari puluhan film hollywood yang memperoleh nominasi oscar dan keuntungan yang berlipat ganda[1]. Tak mau kalah, rumah produksi di negara lain selain Amerika pun juga ikut memproduksi film mereka sendiri, mulai dari negara berkembang seperti Indonesia, hingga negara maju seperti Jepang. List film yang diproduksi oleh negara-negara ini bisa dilihat pada situs imdb.org[2].

Dalam film, tentunya ada alur cerita. Jika kita amati sekilas, alur cerita dari satu film dengan film lainnya, akan berbeda. Namun tentunya, walaupun film itu dibuat oleh rumah produksi yang berbeda, negara yang berbeda, genre yang berbeda, bahkan dengan cerita yang berbeda, namun mereka memiliki alur cerita yang sama. Terutama untuk film-film hollywood pemenang oscar([1]).

Buku yang termasuk best seller di Indonesia sendiri, yang berjudul *The OSCAR Winner and Box Office : The Secret of Screenplay*, karangan M.Suyanto, menggolongkan alur ceritafilm hollywood, menjadi 13 bagian[1]. Joseph Cambell, membagi alur film menjadi 3 babak, dan tiap

babak memiliki beberapa fase[3]. Sedangkan Christopher Vogler, membagi tiga babak dari cambell, menjadi 12 fase[4].

2. Pembahasan

Langkah pertama penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data. Penulis telah menonton ratusan film dari berbagai negara, menggolongkannya menjadi 5 genre film berbeda, yaitu action, romance, comedy, horror, dan cartoon. Masing-masing genre, berjumlah 100 film, dengan total data sejumlah 500 film. Film tidak hanya terbatas pada film hollywood, namun juga film produksi Jepang, Korea, bahkan India. Tabel 1 menunjukkan contoh list yang penulis buat untuk mendata film-film yang penulis tonton.

Tabel 1. List judul film, negara, dan genre film.

No	Judul	Negara	Genre
1	Code Geass	Jepang	Action
2	Batman Begins	Amerika	Action
3	Bushin Saba	Korea	Horror
4	Phantom	Amerika	Action
5	Frozen	Amerika	Cartoon
6	Nine	Amerika	Cartoon
7	Umineko no naku koro ni	Jepang	Horror
8	Dhoom	India	Action
9	Avengers	Amerika	Action
10	Be With You	Jepang	Drama
11	ATM	Thailand	Drama
12	Mulan	Amerika	Cartoon
13	Harold and Kumar	Amerika	Komedi

Selanjutnya, penulis mencatat inti cerita film, dan event-event penting dalam film tersebut. Setelah semua film dicatat, dan jika perlu, ditonton ulang, penulis meneliti event-event penting dalam film tersebut dan menggolongkannya menjadi 4 bagian. Awal, aksi pertama, sedih, aksi terakhir. Jika ada film yang tidak ada salah satu fasenya, maka akan dikosongi (misal, film yang tidak ada adegan sedihnya sama sekali, maka kolom sedih akan dikosongi). Tabel 2 menunjukkan contoh film dan event penting dalam film tersebut.

Tabel 2. Event penting dalam film

	Inti Cerita	Pemberontakan Lelouch terhadap kerajaan Britania di Jepang		
	Event	Pengenalan lelouch		
		Aksi Pertama	Pebobolan kerajaan bersama black order	
		Sedih	Jati diri lelouch dan adik perempuannya terkuaik	
		Aksi Terakhir	Konfrontasi dengan sang ayah yang merupakan raja britania	
2	Judul	Batman begins		
	Inti Cerita	Superhero batman menegakkan keadilan di kota yang korup		
	Event	Pengenalan asal usul Bruce wayne		
		Aksi Pertama	Aksi awal sebagai batman, menggagalkan tindak kriminal di seluruh kota	
		Sedih	Batman bertemu kembali dengan ras al ghul dan depresi	
		Aksi Terakhir	Konfrontasi dengan rhas al ghul untuk menyelamatkan gotham.	
3	Judul	Bushin Saba		
	Inti Cerita	Permainan oja		
	Event	pengenalan tokoh utama dan teman-temannya		
		Aksi Pertama	Permainan Oja dimulai, teman tokoh utama ada yang meninggal	
		Sedih	Masa lalu kelim tokoh utama terungkap	
		Aksi Terakhir	konfrontasi dengan anah penasaran	
4	Judul	Phantom		
	Inti Cerita	Superhero Phantom, penjaga tanah bengala		
	Event	Asal usul phantom		
		Aksi Pertama	Phantom menggagalkan penyelundupan binatang	
		Sedih	Jati diri phantom diketahui. Dia bukan makhluk abadi, melainkan keturunan.	
		Aksi Terakhir	Phantom melawan musuh bebuyutan yang membunuh kakeknya	
5	Judul	Frozen		
	Inti Cerita	Hubungan kakak beradik antara elsa dan adiknya		
	Event	Asal Usul elsa dan keluarganya		
		Aksi Pertama	Elsa lari ke gunung dan melepaskan kekuatannya. Sang adik mencari kakaknya ke gunung.	
		Sedih	Elsa tertinggal, dan sang adik sekarat	
		Aksi Terakhir	Elsa berusaha bertemu kembali dengan adiknya	

Dari 500 film yang sudah digolongkan, dicatat, dan dianalisa, penulis menemukan ada pola kesamaan di mayoritas film tersebut. Apapun filmnya, dari negara manapun, dan dari genre manapun, mayoritas memiliki kesamaan. Yaitu bisa dimasukkan dalam 4 fase berbeda.

Penulis kemudian menganalisa tingkat suasana atau pace dalam empat kolom alur cerita tersebut. Penulis menemukan bahwa pada fase awal, mayoritas film memiliki pola utama, yaitu pengenalan karakter, lingkungan dan konflik. Pada fase aksi pertama, terdapat hasil yang berbeda-beda. Jika film itu film aksi, maka adegan aksi akan intens. Jika film itu film romance, maka adegan romantis akan sering terjadi di fase ini. Begitu pula jika film itu film kartun, maka adegan lucu dan menyenangkan, terjadi juga di fase ini. Pada fase sedih, mayoritas film memiliki event yang menyedihkan, bahkan film anak-anak semacam Frozen dan Mulan, yang dibuat oleh Disney. Dan pada fase aksi terakhir, konklusi dari film itu dituangkan. Tentu saja sesuai dengan genrenya, jika romantis, maka akan ada adegan romantis. Jika horror, maka akan ada adegan menyeramkan., dan seterusnya.

Langkah terakhir, penulis menghubungkan hasil identifikasi fase film tadi dengan empat musim, yang penulis rasa cocok dengan tingkat suasana di fase-fase tersebut.

A. Musim Semi (Spring)

Bagian awal dari sebuah film, yang berisikan perkenalan akan film tersebut. Baik perkenalan tokoh, dunia, dan konflik yang nantinya akan menjadi inti cerita dalam film tersebut.

Dalam Film Harry Potter and the Sorcerer Stone, Musim semi ini berada pada awal cerita, ketika rumah keluarga Dursley dibanjiri dengan surat, dan berakhir ketika Harry turun dari kereta api. Pada alur awal ini, sudah diceritakan dan dikenalkan tokoh utama yaitu Harry Potter, Tokoh Jahat, yaitu Lord Voldemort, Sekilas mengenai dunia sihir, dan konflik antara Harry dengan Voldemort.

Dalam Film Dracula Untold, Paruh pertama ini berada pada awal film, hingga saat Dracula membunuh bawahan

Mehmed II yang akan membawa anak laki-lakinya. Disini pula, sudah diceritakan dan dikenalkan siapa itu Dracula, siapa lawan utamanya, dan bagaimana konflik mereka berdua.

B. Musim Panas (Summer)

Paruh kedua dalam film, bisa diibaratkan sebagai musim panas. Dimana isi dan kemegahan film itu berlangsung. Jika film itu adalah film aksi, maka porsi adegan aksi, berada pada paruh kedua ini.

Dalam Avengers, musim panas, atau paruh kedua film, berlangsung saat Hellicarrier milik SHIELD diserang oleh Loki, dan berakhir ketika Hellicarrier berhasil diselamatkan.

Dalam Dracula Untold, Paruh kedua berlangsung ketika Dracula mendapatkan kekuatan Vampir, dan menghantam ratusan pasukan Mehmed II seorang diri.

Dalam film Mulan, milik Disney, paruh kedua ini berlangsung saat pasukan Mulan yang berjumlah sedikit, melawan pasukan mongol yang berjumlah ratusan.

Dari beberapa contoh film diatas, kita bisa melihat bahwa paruh kedua dalam sebuah film, yang bisa dilambangkan dengan musim panas, akan berisi hal-hal spektakuler, hal-hal lucu, kegembiraan, dan tawa.

C. Musim Gugur (Fall)

Paruh ketiga dalam sebuah film, yang berisikan adegan sedih. Biasanya menyangkut penyesalan, berkabung, rahasia yang terbongkar, dan hal-hal lain yang membuat nuansa film berubah menjadi lebih melankolis.

Dalam Dracula Untold, paruh ketiga ini berlangsung saat Darcula ditinggal mati dua orang terdekatnya, Dimitri, dan sang ratu. Walaupun dalam penyampaian filmnya, sarat adegan pertarungan dan peperangan, namun nuansa filmnya berubah menjadi melankolis.

Dalam Avengers, paruh ketiga berlangsung saat Phil Coulson dikabarkan meninggal, dan para Avenger bercerai-berai akibat ego mereka masing-masing.

Dalam Mulan, [aruh ketiga berlangsung saat Mulan yang pingsan, ternayata diketahui sebagai seorang perempuan. Karena rahasianya terbongkar, maka Mulan diusir dan dikembalikan kerumahnya.

Dalam Frozen, Paruh ketiga berlangsung saat Elsa ditangkap dan dipenjara, sedangkan adiknya, makin lama makin mendekati kematian.

D. Musim Dingin (Winter)

Paruh Akhir dalam sebuah film. Saat dimana tokoh utama melakukan penebusan kesalahan, dan mengakhiri konflik dengan lawannya. Untuk paruh akhir ini, cerita akan berbeda tiap film. Ada yang mengambil tindakan romantis, seperti dalam Frozen. Ada yang menyuguhkan adegan aksi

luar biasa seperti dalam Avengers, dan ada pula yang meyakini adegan aksi, namun dibumbui dengan kekonyolan, seperti dalam Mulan.

Dalam Avengers, Paruh akhir ini bermula saat Toni Stark bertemu Loki di gedung miliknya. Dilanjutkan dengan invasi alien skala besar, dan berujung pada the battle of New York, dimana Avengers bertarung melawan ratusan alien dan Loki.

Dalam Dracula Untold, Paruh akhir ini berlangsung saat Dracula membagikan darahnya pada penduduk desa dan menyerang kemah Mehmed II.

Dalam Mulan, paruh terakhir berlangsung saat Mulan menerobos kerumunan orang di luar istana untuk menyelamatkan Kaisar China.

Dalam Frozen, paruh terakhir ini berlangsung ketika Elsa dan adiknya berusaha untuk saling bertemu dan mengakhiri kutukan mereka masing-masing.

3. Kesimpulan

1. Setiap film memiliki alur cerita masing-masing. Namun jika dikelompokkan, maka alur cerita film tersebut memiliki banyak kesamaan. Dan salah satu kesamaannya, dapat digolongkan menjadi empat bagian, yang bisa diibaratkan seperti empat musim.
2. Musim semi, berisi pengenalan tokoh utama, pengenalan musuh utama, pengenalan dunia dalam film, serta pengenalan konflik.
3. Musim panas, berisikan inti dari film tersebut. Seperti adegan aksi, adegan tawa, romansi, dan adegan ceria lainnya.
4. Musim gugur, berisikan adegan sedih, biasanya berupa penyesalan, berkabung, kebohongan yang terungkap, dan hal-hal lain yang merubah suasana film menjadi melankolis.
5. Musim dingin, adalah penutupan dari sebuah film, yang berisi akhir dari konflik. Memperlihatkan bagaimana tokoh utama berkonfrontasi dengan lawan utama dan mengakhiri konflik mereka.

Daftar Pustaka

- [1] Suyanto, M. 2013, The Oscar Winner and Box Office : The Secret of Screenplay, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [2] imdb.org
- [3] Cambell, Joseph, 1973, The Hero With a Thousand Face, Bolligen Series/Princeton University Press.
- [4] Vogler, C. The Hero's journey,
http://www.thewritersjourney.com/hero%27s_journey.htm

Biodata Penulis

Rokhmatulloh B Firmansyah, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2013. Saat ini menempuh S2 di STMIK AMIKOM Yogyakarta, dan bekerja sebagai visual novel developer pada perusahaan Hiruma Kawamata.dev